

Start here.

Dalam surat kabar yang berjudul "Tajuk Rencana", diceritakan bahwa Indonesia mencatat banyak keberhasilan dalam panggung dunia. Salah satunya adalah ekonomi Indonesia yang terbesar di Asia, menyaingi Brasil, Turki, dan Rusia sebagai kekuatan ekonomi ~~baru~~ baru. Perkembangan GDP Indonesia sebesar 6% per tahun, yang merupakan dambaan negara-negara maju. Penyaluran dana pemerintah pun meningkat hingga peningkatan tarif 'melek huruf' naik dari 85% tahun 1980an hingga 92% sekarang, Wajib belajar sekarang hingga kelas 9 yang tadinya hanya kelas 6, dan pendidikan menjadi bermutu. Pendidikan sudah ditingkatkan hingga yang kurang mampu tetapi pintar juga dapat mendapatkan beasiswa. Namun mengapa hanya pemuda dari kota ~~jakarta~~ seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan saja yang mendapatkan pekerjaan sesuai pendidikan mereka? Mengapa yang dari pedesaan tidak? Dalam surat kabar ini juga menanyakan siapa dan apa yang patut disalahkan?

~~Menurutku, saya sudah bagus jika ekonomi Indonesia meningkat dan cepat  
kaya. Namun masalahnya terdapat pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan  
tingkat pendidikan. Orang-orang yang berada di desa jika memiliki  
tingkat pendidikan yang cukup ~~lagi~~ dan setara dengan permintaan~~

Menurutku ekonomi Indonesia sudah berkembang dengan pesat. Bangga sebagai orang Indonesia karena Indonesia berhasil mencatat keberhasilan dalam panggung dunia dan menjadi model ekonomi yang patut dicontoh negara-negara lain. Memiliki ekonomi yang menyaingi Brasil, Turki dan Rusia mengagetkan karena dari dulu Indonesia terlihat penuh dengan krisis

secara finansial. Mendengar bahwa edukasi bertambah dalam mutu ~~nya~~ juga sangat menyenangkan. Sekarang anak-anak generasi muda dapat menikmati pendidikan dan tenaga kerja semakin banyak.

Namun hal yang ~~ini~~ dikhawatirkan adalah pendapatan pekerjaan yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan. Menurut "Tajuk Rencana" yang mendapat pekerjaan sesuai dengan pendidikan hanyalah yang berasal dari perkotaan seperti Jakarta, Surabaya dan Medan. Hal ini tidak adil kepada mereka yang datang dari pedesaan dengan tingkat pendidikan yang lebih memadai.

Menurutku, yang patut dilihat lagi adalah perusahaan-perusahaan yang membuka lapangan kerja. Bila memang pemuda dari desa memiliki kemampuan dan edukasi yang cukup, biarlah mereka bekerja sesuai dengan tingkat edukasinya, tetapi bila memang tidak pantas baru ~~tidak~~ dapat mencari yang lain.

Additional writing space on back page.